

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemekaran Wilayah Kabupaten Ciamis terhadap Sikap dan Partisipasi Masyarakat” ini dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Wilayah Kabupaten Ciamis Bagian Selatan telah berpisah dari Kabupaten Induk dan membentuk Daerah Otonom Baru (DOB) Kabupaten Pangandaran dengan Ibukota berada di Parigi. Daerah Otonom Baru (DOB) Kabupaten Pangandaran memiliki anggota 10 Kecamatan yaitu Kecamatan Pangandaran, Kecamatan Parigi, Kecamatan Cijulang, Kecamatan Kalipucang, Kecamatan Cimerak, Kecamatan Langkaplancar, Kecamatan Padaherang, Kecamatan Mangunjaya Kecamatan Sidamulih dan Kecamatan Cigugur, Pemilihan Kota Parigi sebagai Kabupaten dikarenakan rentang kendali yang relatif sama ke berbagai kecamatan lainnya.
2. Sikap Masyarakat terhadap Pemekaran Wilayah dengan menggunakan perhitungan *Skala Likert* masuk ke dalam tingkat sedang. Masyarakat yang dapat dikatakan masih ragu-ragu terhadap pemekaran di wilayahnya.
3. Partisipasi masyarakat terhadap pemekaran wilayah antara lain :
 - a. Partisipasi masyarakat sangatlah kurang mereka cenderung jarang mengikuti perkembangan perkembangan di wilayah nya. Baik dalam diskusi, informasi, dan sosialisasi.
 - b. Terdapat Persamaan nilai partisipasi masyarakat antara masyarakat yang bermukim di desa dengan di kota baik dalam diskusi, informasi dan sosialisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, tentunya banyak sekali saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pemekaran wilayah. Di bawah ini terdapat beberapa saran yang sengaja penulis tulis yang sekiranya dapat membantu, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemekaran diharapkan menjadi pemicu dalam meningkatkan pembangunan wilayah. Oleh karena itu pergunakan pemekaran wilayah tersebut sebagai askes dalam pembangunan yang melibatkan seluruh elemen baik itu dari pemerintah ataupun dari masyarakat.
2. Dalam pembentukan, pengembangan dan pembangunan Daerah Otonom Baru hendaklah berpangkal pada tujuan pemekaran daerah yang terjabar di PP no 78 Tahun 2007, pada hakikatnya adalah percepatan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dalam perekonomian dan potensi daerah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
3. Dalam hal pembangunan wilayah DOB Kabupaten Pangandaran. pengadaan, perbaikan, pemeliharaan infrastruktur, sarana dan prasarana yang bernilai strategis bagi kelancaran pembangunan berkelanjutan adalah fasilitas pemerintahan, jalan, fasilitas kesehatan dan pendidikan
4. Kepada masyarakat hendaklah dalam menanggapi sebuah isu atau wacana pemekaran harus berdasarkan kepada konsep dan sumbernya. Dalam menanggapi isu tersebut harus memperhatikan dan diteliti secara mendalam sehingga tidak menimbulkan reaksi yang spontan untuk keharmonisan antara pihak-pihak tertentu.

